

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan skripsi ini, maka di peroleh temuan penelitian, sebagai berikut:

1. Bentuk bimbingan keagamaan yang meliputi bimbingan akidah, bimbingan ibadah, dan bimbingan akhlak oleh orang tua terhadap anak usia dini di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berkaitan dengan peran orang tua dalam bimbingan keagamaan dalam rumah tangga untuk anak usia dini seperti mencukupi kebutuhan anak secara optimal, peran orang tua dalam bimbingan agama di dalam rumah tangga untuk anak usia dini telah memberikan kontribusi serta motivasi terhadap anak dalam membina dan membimbing anaknya dengan cara pembiasaan, keteladanan, pengawasan dan pengarahan agar anak bisa dalam hal keagamaan dengan adanya binaan dari orang tua anak bisa melatih dirinya untuk bisa mendapatkan bimbingan aqidah, ibadah dan akhlakul karimah.
2. Berbagai cara dan usaha yang telah dilakukan orang tua dalam memberikan bimbingan keagamaan terhadap anak usia dini banyak terdapat hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi proses bimbingan keagamaan yang diberikan yaitu dari faktor orang tua di mana pendidikan agama orang tua sangat berpengaruh terhadap bimbingan keagamaan yang diberikan orang tua terhadap anak, sikap orang tua terhadap agama juga menjadi penghambat dalam

memberikan keagamaan terhadap anak usia dini dimana sikap orang tua yang tidak disiplin dalam menjalankan ajaran agama, serta faktor anak di mana perhatian anak saat diberikan bimbingan keagamaan sangat diperlukan karena akan menentukan keberhasilan dalam memberikan bimbingan keagamaan. Memberikan bimbingan kepada anak terutama kepada anak usia dini merupakan bukan suatu hal yang mudah, apalagi bimbingan yang diberikan berupa bimbingan keagamaan karena perhatian anak banyak terbagi untuk bermain, menonton televisi dan main Handphone (HP) sehingga perhatian anak terbagi dengan hal tersebut. Waktu dan kesempatan yang tersedia juga merupakan faktor penghambat meskipun orang tua banyak memiliki pengetahuan tentang agama namun tidak memiliki waktu untuk memberikan bimbingan keagamaan terhadap anak dan meskipun banyak waktu luang yang seharusnya digunakan untuk memberikan bimbingan keagamaan kepada anak tetapi tidak bisa memanfaatkan kesempatan yang tersedia maka bimbingan keagamaan tidak akan terlaksana.

B. Saran

1. Orang tua hendaklah bersungguh-sungguh melakukan pembinaan anak dalam bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kualitas pemahaman dan pengalaman ajaran agama untuk anak usia dini.
2. Bapak Pembakal serta tokoh masyarakat, dan guru bekerja sama dalam melakukan pembinaan bimbingan keagamaan untuk anak usia dini.

3. Bagi anak selalu mentaati apa-apa yang baik yang di perintahkan oleh orang tua agar menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan menjadi anak sholeh sholehah.